

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, laporan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran motorik halus melalui kegiatan mewarnai di TK ABA I Braja Harjosari dapat dikatakan berhasil memenuhi indikator yang menjadi acuan peningkatan motorik halus anak usia dini. Namun demikian belum begitu maksimal karena media pembelajaran dan metode pembelajaran terhambat kondisi yang tidak memungkinkan terjadinya interaksi langsung secara tatap muka dengan peserta didik. Dengan adanya interaksi antara orang tua dan anak dirumah dalam proses pendampingan belajar akan berdampak baik bagi perkembangan motorik halus anak usia dini. Anak usia dini memerlukan bimbingan dan pendampingan dari orang tua dalam perkembangannya, mulai dari pola asuh yang diterapkan, lingkungan yang nyaman, sampai nutrisi yang diberikan kepada anak menjadi upaya yang tepat untuk menunjang perkembangan motorik anak.
2. Faktor yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan motorik halus dalam kegiatan mewarnai di TK ABA I Braja Harjosari terdapat beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Pada penelitian ini yang menjadi faktor pendukung adalah kehadiran orang tua sebagai representasi guru menjadi faktor pendukung pembelajaran mewarnai dapat terlaksana dengan baik. Selain itu pemberian fasilitas yang cukup dari sekolah kepada guru juga menjadi penunjang kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan faktor komunikasi antara orang tua dan guru juga menjadi faktor penting terselenggaranya pembelajaran mewarnai yang dapat meningkatkan motorik halus anak. Dan yang menjadi faktor penghambat dalam peningkatan motorik halus dalam kegiatan mewarnai yaitu, faktor penghambat terbesar sulitnya melaksanakan pembelajaran. Bahkan seluruh sendi kehidupan mengalami kesulitan dan terhambat, pada bidang pendidikan siswa atau murid, guru, dan sekolah harus menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi. Penggunaan teknologi, media pembelajaran

yang belum biasa digunakan menjadi hambatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pembiasaan dan memahami penggunaan media ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar, utamanya anak-anak usia 5-7 tahun yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi, atau orang tua yang tidak terbiasa bahkan tidak mampu untuk memiliki teknologi tersebut. Metode pembelajaran juga turut berubah dan harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Terbatasnya tatap muka antara guru dan siswa juga menjadi penyumbang pembelajaran mewarnai sukar dilakukan dengan maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna untuk TK ABA I Braja Harjosari dan tenaga pendidik serta orang tua/wali murid dalam peningkatan motorik halus anak usia dini antara lain:

1. Bagi TK ABA I Braja Harjosari dapat membuat sistem pendidikan yang lebih inovatif pada pembelajaran daring dengan penyusunan kurikulum yang akan diterapkan melalui analisis sosial dan melaksanakan rekayasa sosial sebelum dimulainya tahun ajaran dimulai. Dengan melalui analisis dan rekayasa sosial diharapkan pembelajaran walaupun secara daring bisa menghasilkan pencapaian yang bisa dikatakan berhasil dengan indikator yang ditetapkan.
2. Bagi tenaga pendidik dapat memberikan pembelajaran lebih maksimal lagi dengan adanya sinergisitas guru dan orang tua murid dalam pendampingan pembelajaran secara daring maupun pembelajaran secara luring.
3. Bagi orang tua/wali murid bisa memaksimalkan perannya sebagai orangtua dan guru di rumah, dengan mendampingi anak dalam belajar dan memberikan stimulus guna meningkatkan motorik halus pada anak usia dini.
4. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini hanya memberikan informasi mengenai upaya peningkatan motorik halus dalam kegiatan mewarnai agar dapat pemahaman meningkatkan motorik halus khususnya pada anak usia dini.